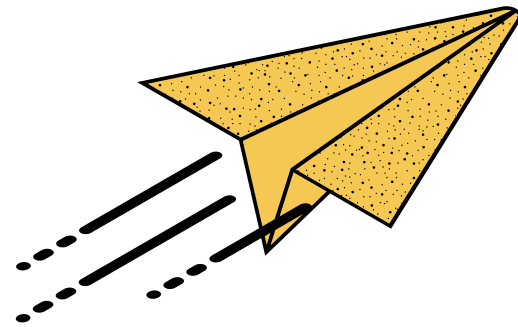
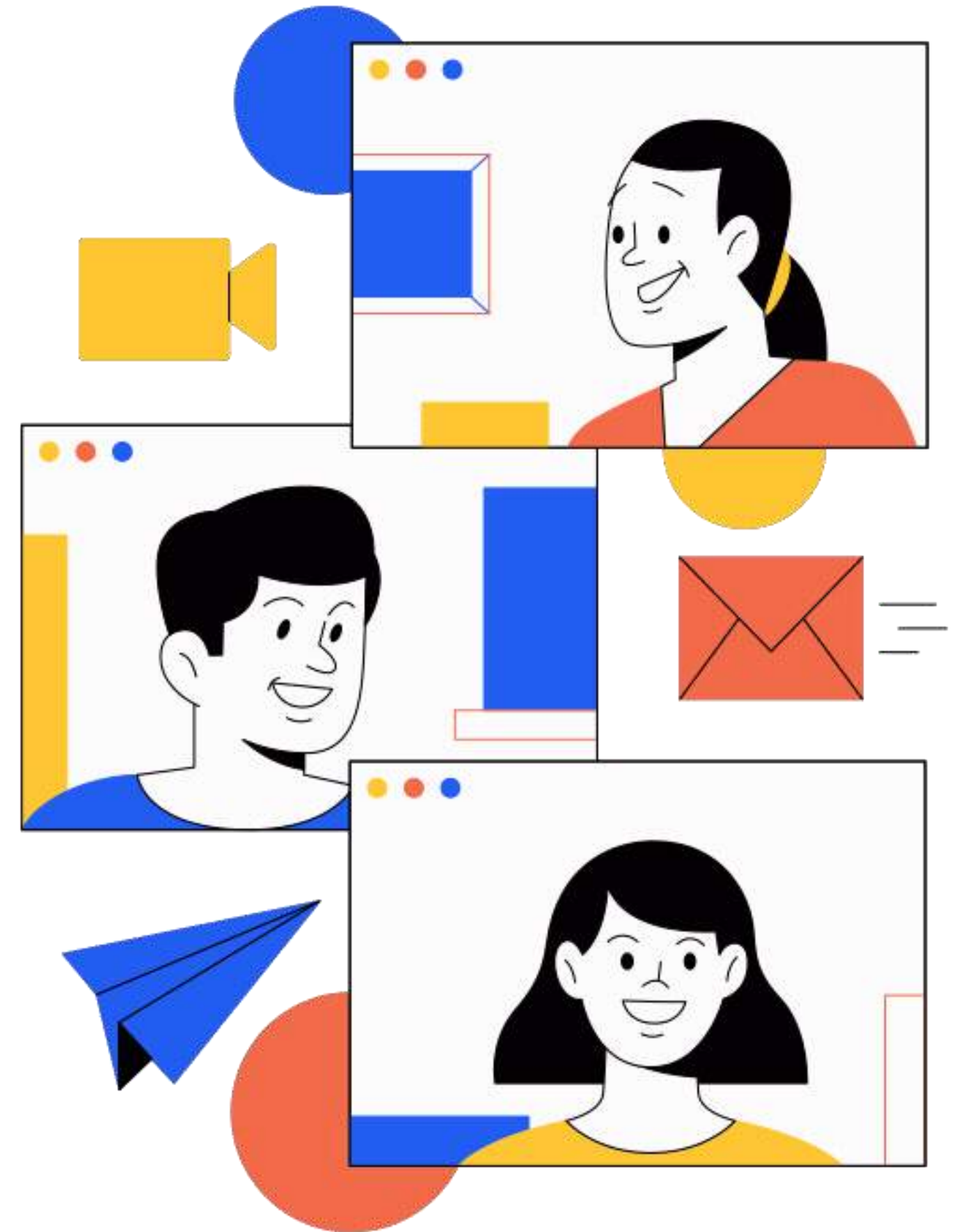
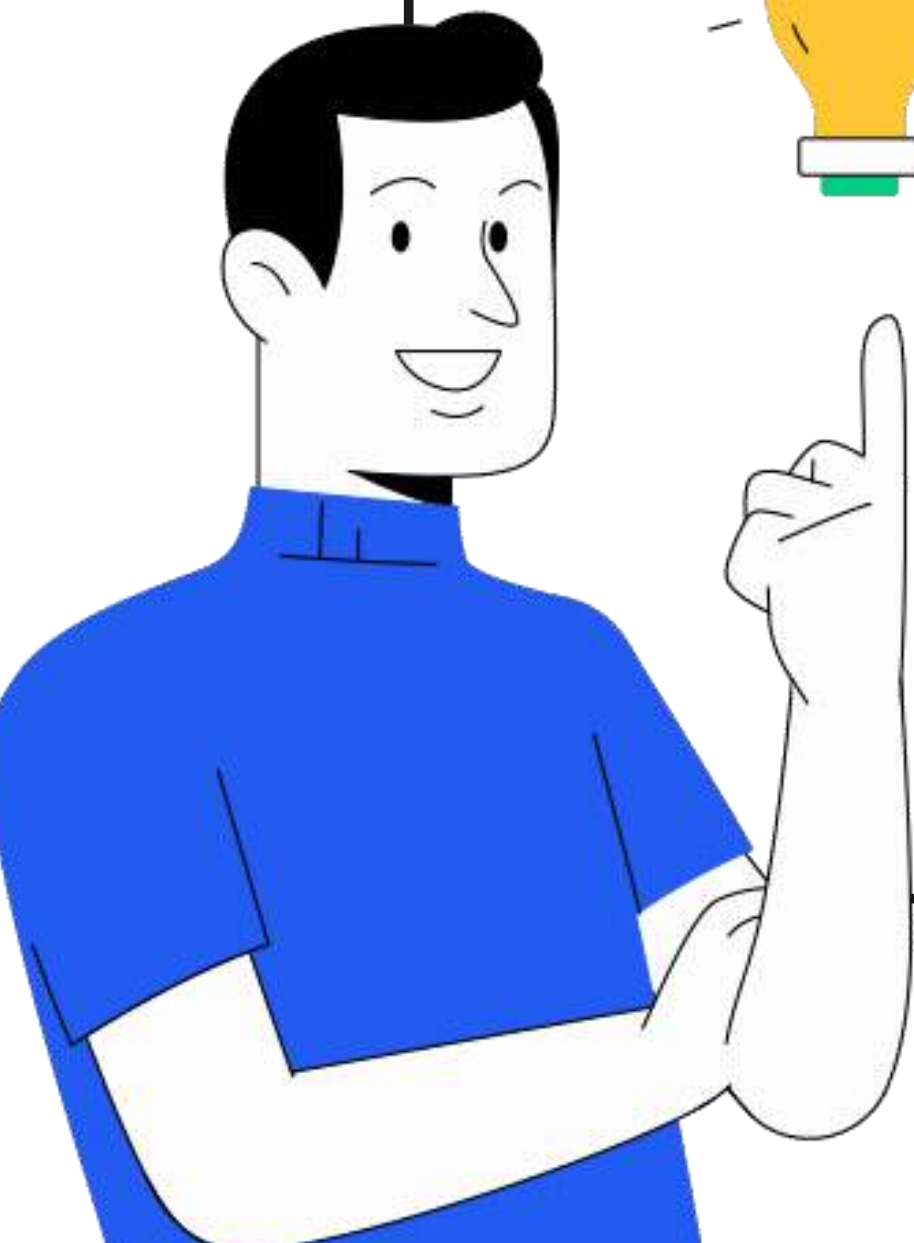




BISNIS DIGITAL





E-COMMERCE

MATA KULIAH : BISNIS DIGITAL

DOSEN PENGAMPU

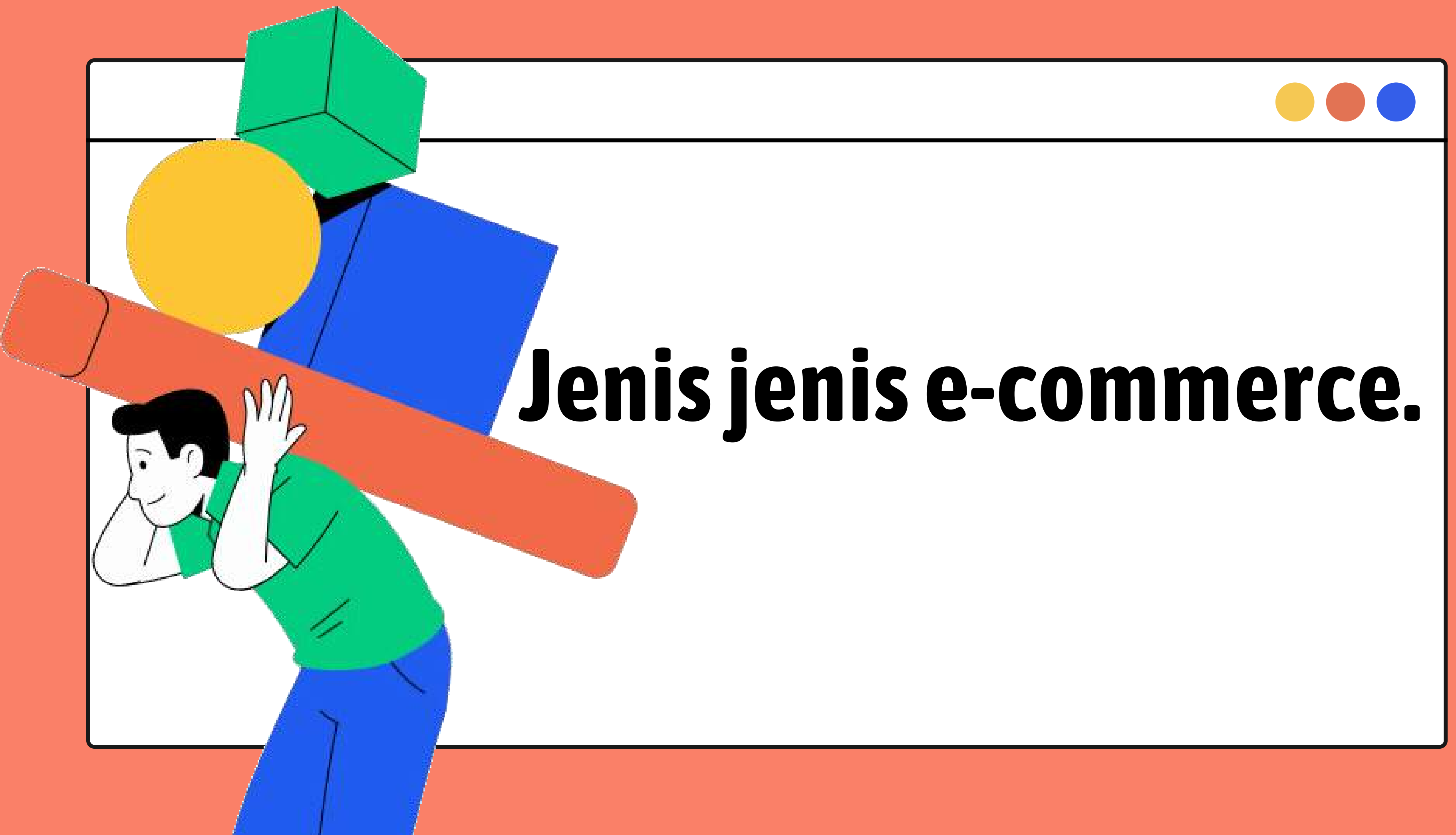
Wartariyus, S. Kom., M.T.I.



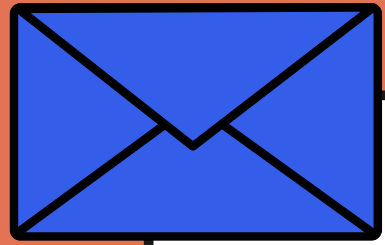
KELOMPOK 7

- | | | |
|---|--------------------|------------|
| 1 | Allya Nurhayati | 2113046049 |
| 2 | Hendra Wahyudi | 2113046087 |
| 3 | Resvy Febiafrina | 2113046015 |
| 4 | Rioni Rahma Danita | 2113046039 |
| 5 | Siti Fatimah | 2113046013 |



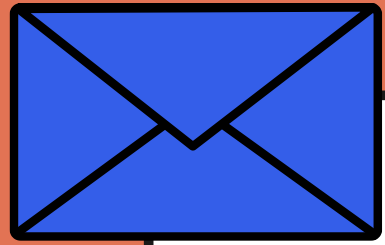


Jenis jenis e-commerce.



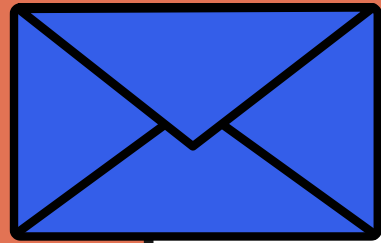
1. B2B (Business-to-Business)

B2B (Business-to-Business) adalah model interaksi perdagangan yang terjadi antara perusahaan atau entitas bisnis melalui jaringan internet. Dalam B2B, pelanggan adalah perusahaan atau bisnis lain, bukan konsumen akhir, dan produk yang diperdagangkan dalam konteks ini seringkali akan diolah lebih lanjut atau dijual ke konsumen akhir. B2B memiliki kelebihan dalam hal efisiensi, tetapi efektivitasnya sangat tergantung pada tingkat adopsi teknologi internet oleh perusahaan yang terlibat dalam transaksi. Contohnya Indotrading.com, Ralali.com, dan lain sebagainya.



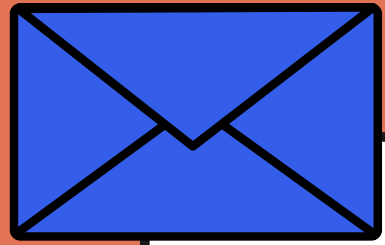
2. B2C (Business to Consumer)

Consumer market adalah jenis pasar di mana individu memilih, membeli, dan menggunakan produk yang ditawarkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ini mencakup produk kebutuhan sehari-hari dan produk khusus seperti barang hobi. Ketika perusahaan memilih consumer market sebagai targetnya, mereka berbisnis langsung dengan konsumen akhir, yang disebut sebagai bisnis-ke-konsumen (B2C). Contohnya adalah Berrybenka, Traveloka, Amazon, dan lain sebagainya.



3. C2C (Consumer to Consumer)

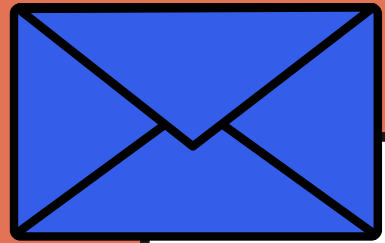
Consumer to Consumer (C2C) adalah perdagangan sederhana antar individu konsumen yang dipengaruhi oleh pasar online dan lelang. Tipe perdagangan C2C mencakup lelang yang difasilitasi oleh portal, penggunaan sistem peer to peer, dan transaksi Consumer to Business (C2B). Contohnya Shopee, Blibli, Tokopedia, dan lain sebagainya.



4. C2B (Costumer to Business)

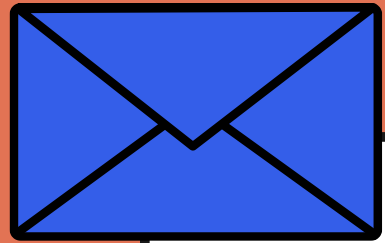
Consumer-to-Business (C2B) adalah model bisnis yang mana individu atau konsumen bertindak sebagai penjual jasa atau barang yang ditawarkan kepada perusahaan yang membutuhkannya. Dalam C2B, jika sebuah perusahaan tertarik menggunakan jasa dari individu, mereka membayar royalti yang sudah ditentukan dalam platform tersebut.

Contoh e-commerce yang menggunakan konsep C2B termasuk [freelancer.com](https://www.freelancer.com), [istockphoto.com](https://www.istockphoto.com), dan [freefik.com](https://www.freefik.com), di mana para profesional seperti desainer menjual hasil karya atau jasa mereka kepada perusahaan yang membutuhkannya.



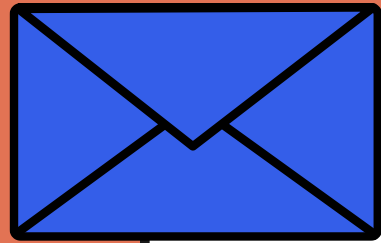
5. B2A (Business to Administration)

B2A (Business-to-Administration) adalah bentuk e-commerce yang mencakup transaksi online antara perusahaan dan administrasi publik. Jenis ini melibatkan banyak layanan, seperti fiskal, jaminan sosial, ketenagakerjaan, dan dokumen hukum. Contoh situs web administrasi publik yang menerapkan B2A adalah pajak.go.id, allianz.com, dan bpjs-online.com, di mana perusahaan dapat melakukan transaksi terkait layanan langsung dengan pihak administrasi publik setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan.



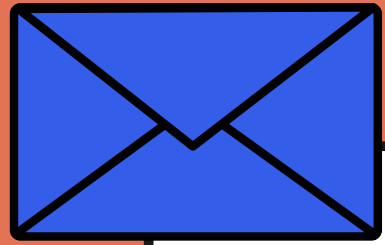
6. B2G (Business to Government)

Business-to-Government (B2G) adalah konsep di mana perusahaan menawarkan jasa atau barang kepada pemerintah atau lembaga pemerintah. Biasanya, B2G digunakan dalam kegiatan tender pemerintah atau administrasi publik. Contoh e-commerce yang menerapkan B2G adalah Mbiz.co.id atau Mbizmarket.co.id, yang dikelola oleh PT Brilliant E-commerce Berjaya (Mbiz).



7. C2A (Costumer to Administration)

Consumer-to-Administration (C2A) adalah jenis e-commerce yang melibatkan transaksi elektronik antara individu dan administrasi publik. Ini mencakup penyediaan jasa oleh individu kepada pemerintah, seperti partisipasi dalam survei, evaluasi proyek publik, pembayaran pajak, atau pengajuan aplikasi. Website e-commerce C2A memiliki model bisnis yang mirip dengan B2A, tetapi C2A fokus pada interaksi individu dengan pemerintah. Contoh sektor industri yang menggunakan C2A termasuk pendidikan, layanan kesehatan, pajak, dan Jamsostek.

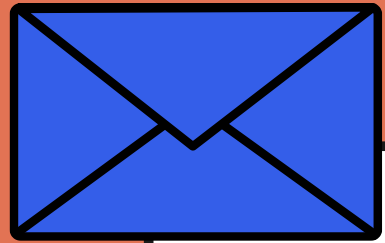


8. C2G (Costumer to Government)

Consumer-to-Government (C2G) mengacu pada proses pembelian konsumen produk atau layanan dari lembaga pemerintah melalui internet. Dalam transaksi C2G, konsumen adalah pembeli dan instansi pemerintah adalah penjual. E-commerce C2G adalah cara konsumen membeli produk atau layanan dari lembaga pemerintah.

jenis model e-commerce C2G, antara lain:

- a. Portal e-pemerintah
- b. Platform e-niaga
- c. Layanan online



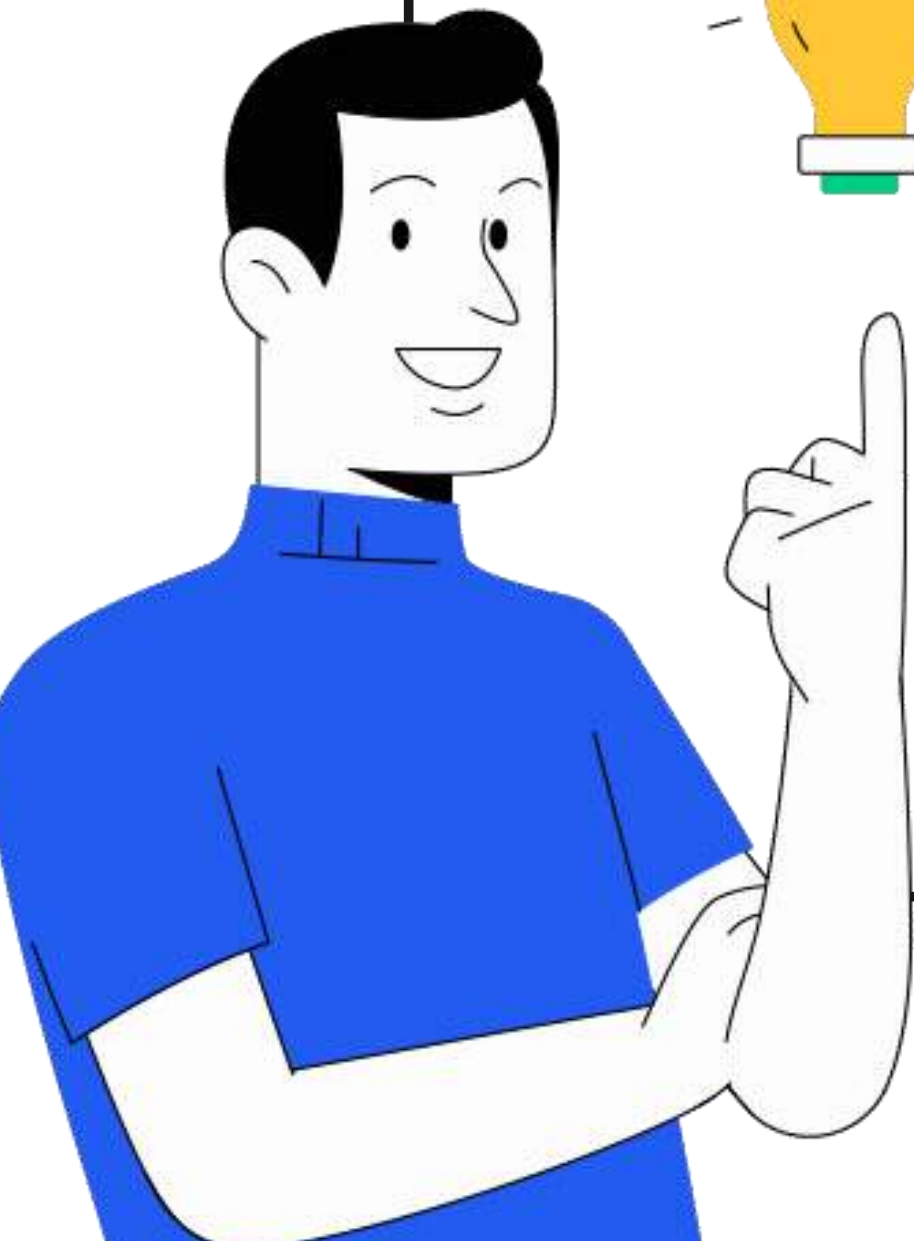
9. O2O (Offline to Online)

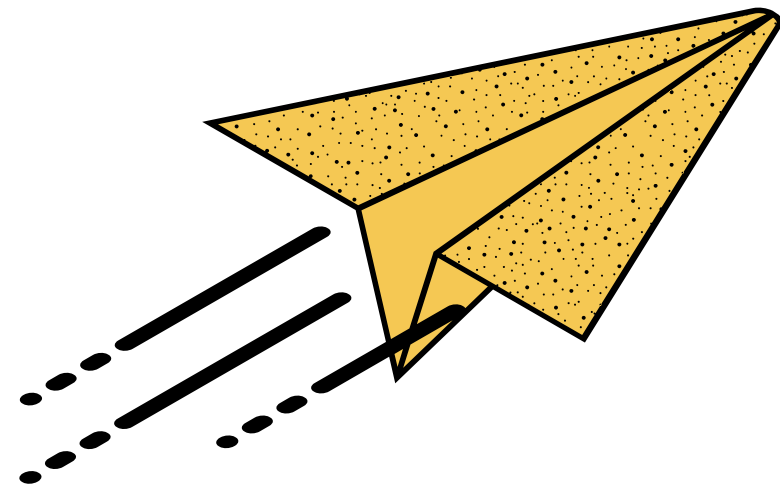
Offline to Online (O2O) adalah strategi bisnis yang menggabungkan pemasaran online dengan pembelian dan konsumsi produk di toko fisik. Ini memungkinkan pelanggan untuk berbelanja online dan kemudian melakukan transaksi di toko fisik. Bisnis yang menggunakan model O2O biasanya memiliki situs web e-commerce yang menarik pelanggan online untuk mengunjungi toko fisik mereka. Contoh e-commerce O2O yang umum digunakan adalah platform layanan transportasi seperti Grab dan Gojek. Jadi, O2O adalah cara untuk menghubungkan dunia online dengan toko fisik untuk meningkatkan penjualan dan pelayanan.

Kesimpulan



E-commerce telah menjadi salah satu fenomena terpenting dalam dunia bisnis modern. Ini mencakup berbagai jenis perdagangan yang dilakukan secara elektronik melalui internet atau jaringan komputer. E-commerce telah mengubah cara kita berbelanja, berbisnis, dan berinteraksi dengan pasar global. Terdapat berbagai jenis e-commerce, seperti B2B (Business-to-Business), B2C (Business-to-Consumer), C2C (Consumer-to-Consumer), C2B (Consumer-to-Business), B2A (Business-to-Administration), B2G (Business-to-Government), C2A (Consumer-to-Administration), C2G (Consumer-to-Government), dan O2O (Offline-to-Online).





Terima Kasih

